

Orang Cerdas Adalah Mereka Yang Selalu Mengingat Mati



Ketika Anda keluar rumah, tak sengaja Anda melihat sekumpulan orang sedang mengusung jenazah . . .

Anda heran, karena memang Anda belum mendengar berita tentang kematian dalam waktu dekat ini . . . Akhirnya Anda memutuskan untuk mengikuti dibelakang mereka, Anda makin penasaran karena setiap Anda bertanya pada mereka, mereka hanya terdiam seakan tak menghiraukan pertanyaan Anda . . .

Setelah beberapa saat sekumpulan orang itu sudah masuk kedalam masjid dan mereka membentuk beberapa shaf untuk menyolatinya . . .Untuk terakhir kalinya Anda berusaha menerobos shof itu sampai akhirnya Anda sudah berada di shof terdepan dan ketika itu keranda terbuka . . . Anda semakin penasaran dengan jenazah itu, lalu Anda pun membuka pengikat tali di kepalanya dan Akhirnya Anda berhasil menyibak kain yang menutup wajahnya . . . Betapa Terkejutnya Anda ketika itu, Karena wajah yang Anda lihat Adalah wajah Anda sendiri . . .!!! Allahu Akbar.

Ternyata mereka semua sedang menyolati jenazah Anda . . . Tak lama kemudian, mereka mengantar Anda beriringan menuju liang lahat yang sudah mereka persiapkan untuk peristirahatan terakhir Anda.

Akhirnya sampailah Anda tepat diatas liang lahat Anda, dengan segera jenazah Anda sudah dimasukkan kedalam liang lahat yang sempit dan lembab, Anda merasa sekali betapa sempitnya berada di tempat itu lalu tubuh Anda ditutup dengan beberapa potong papan sehingga membuat tubuh Anda semakin terhimpit Namun tak cukup dengan itu, Tanah yang mengungguk diatas liang lahat segera diurukkan kedalam liang lahat oleh sahabat, keluarga dan orang-orang yang mencintai Anda yang membuat gelap semakin gelap, Anda hendak menjerit meminta tolong, namun Anda tak berdaya melakukannya . . . tak lama kemudian keluarga yang

Anda cintai, sahabat, teman dan kolega yang Anda banggakan, satu persatu mulai meninggalkan Anda . . .

Dan Akhirnya Anda benar-benar sendirian disana, dalam kegelapan dan kesempitan dan ketidak berdayaan . . . tak ada yang menemani selain cacing dan hewan-hewan tanah lainnya, Dalam kegelapan, kesempitan. Anda sendirian tak tau sampai kapan akan disana, Anda sudah tidak memikirkan Rumah, mobil dan jabatan dan harta kekayaan Anda lainnya yang menjadi kebanggaan Anda selama ini, karena itu semua tidak akan bisa menolong Anda sedikit pun disini . . .

Semakin lama Anda semakin takut, cemas akan apa yang akan terjadi, gelap semakin gelap . . . lalu tiba-tiba dalam kecemasan Anda itu, Ada seberkas cahaya yang Indah . . . memandangnya membuat Anda merasakan kedamaian, seakan menghilangkan kecemasan dan ketakutan Anda dalam sekejap, semakin lama cahaya itu semakin mendekat dan cahaya itu menyerupai sosok berpakaian serba putih dengan senyuman yang menyejukkan dan membuat Anda damai setelah didera ketakutan dan kecemasan, seakan ia berkata, "jangan kuatir Aku akan menolongmu". . . Karena penasaran, maka Andapun bertanya, Siapakah Anda wahai tuan . . . "Saya Adalah Amal baik yang Engkau lakukan semasa Engkau Hidup di Alam dunia, saya Akan menolongmu dan menanimu didalam kubur ini sampai nanti Anda dibangkitkan . . .Subhanallah.

Alhamduillah, Bersyukurlah Anda masih hidup saat ini, dan Anda masih di beri kesempatan untuk Hidup kapanpun dan dimanapun, semoga kita tidak menyia-nyiakan kesempatan dan waktu yang masih diberikan oleh Allah kepada kita ini Semoga kelak kita menjadi jenazah yang beruntung, yang ditemani oleh amal baik semasa kita hidup di dunia yang sementara dan fana ini Amin Allahumma Amin.

Terinspirasi dari ceramah syech Ali Jabir, Masjid Alfalah Surabaya, 23 januari 2011, semoga Bermanfaat.

By Al-Faqir Fatum